



Dasar Pemrograman C



Objectives

- Menjelaskan tentang beberapa tipe data dasar
- Menjelaskan tentang Variabel
- Menjelaskan tentang konstanta
- Menjelaskan tentang berbagai jenis operator dan pemakaiannya
- Menjelaskan tentang instruksi I/O



Tipe Data Dasar

- Data bisa dinyatakan dalam bentuk konstanta atau variabel.
 - Konstanta → nilainya tetap.
 - Variabel → nilainya dapat diubah-ubah selama eksekusi.
- Berdasarkan jenisnya, data dapat dibagi menjadi lima kelompok → dinamakan tipe data dasar, yaitu:
 - Bilangan bulat (integer)
 - Bilangan real presisi-tunggal (float)
 - Bilangan real presisi-ganda (double)
 - Karakter (char)
 - Tak-bertipe (*void*)



Ukuran Memori untuk tipe data

Type_data	Jumlah bit	Range nilai	Keterangan
char	8	-128 s/d 127	Karakter
int (signed int)	16	-32768 s/d 32767	Bilangan bulat (integer)
short int	16	-32768 s/d 32767	Bilangan bulat.
Unsigned int	16	0 s/d 65535	Bilangan bulat tak bertanda
long int	32	-2147483648 s/d 2147483647	Bilangan bulat
float	32	1.7E-38 s/d 3.4E+38	Bilangan real (single)
double	64	2.2E-308 s/d 1.7E+308	Bilangan real (double)
void	0	-	Tak bertipe



Variabel

- Aturan penulisan:
 - Nama harus diawali dengan huruf (A..Z, a..z), angka atau karakter garis bawah (_).
 - Selanjutnya dapat berupa huruf, digit (0..9) atau karakter garis bawah atau tanda dollar (\$).
 - Panjang nama variabel boleh lebih dari 31 karakter → hanya 31 karakter pertama yang akan dianggap.
 - nama variabel tidak boleh menggunakan nama yang tergolong sebagai kata-kata cadangan (*reserved words*) seperti *printf*, *int*, *if*, *while* dan sebagainya



Deklarasi Variabel

- Variabel yang akan digunakan dalam program haruslah dideklarasikan terlebih dahulu → pengertian deklarasi di sini berarti memesan memori dan menentukan jenis data yang bisa disimpan di dalamnya.
- Bentuk umum deklarasi variabel:
`tipe_data daftar_nama_variabel;`
- Contoh:
`int var_bulat1;`
`float var_pecahan1, var_pecahan2;`



Beri Nilai Variabel

- **Memberikan nilai ke variabel:**

```
nama_variabel = nilai;
```

- **Contoh:**

```
var_bulat1 = 34;
```

```
var_pecahan1 = 34.52;
```



Inisialisasi Variabel

- Inisialisasi nilai variabel

```
int nilai;
```

```
nilai = 10;
```

- Sama dengan:

```
int nilai = 10;
```



Contoh Program

```
#include <stdio.h>
main()
{
    int jumlah;
    float harga_unit, harga_total;
    jumlah=10;
    harga_unit=17.5;
    harga_total=jumlah*harga_unit;
    printf("Harga total = %f\n",harga_total);
}
```

Konstanta

- Konstanta menyatakan nilai tetap.
- Tidak perlu dideklarasikan.
- Juga mempunyai tipe data.
- Aturan penulisan:
 - Konstanta karakter → diawali dan diakhiri dengan tanda petik tunggal, Contoh : 'A' dan '@'.
 - Konstanta integer → ditulis dengan angka (tanpa tanda petik) tanpa mengandung pemisah ribuan dan tak mengandung bagian pecahan. Contoh : -1 dan 32767.
 - Konstanta real (*float* dan *double*) bisa mengandung pecahan (dengan tanda berupa titik) dan nilainya bisa ditulis dalam bentuk eksponensial (menggunakan tanda e), contohnya : 27.5f (untuk tipe *float*) atau 27.5 (untuk tipe *double*) dan 2.1e+5 (maksudnya 2,1 x 10⁵).
 - Konstanta string merupakan deretan karakter yang diawali dan diakhiri dengan tanda petik-ganda ("). Contoh: "Program Dasar".



Konstanta - *continued*

- Aturan penulisan konstanta:

- Menggunakan keyword `#define`

```
#define <nama_konstanta> <nilai>
```

atau

- Menggunakan keyword `const`

```
const <tipe_konstanta> <nama_konstanta>  
= <nilai>;
```

- Contoh:

```
#define PI 3.14159
```

atau

```
const float PI = 3.14159;
```

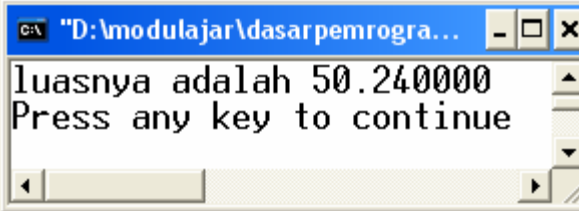
Contoh Program

```
#include <stdio.h>
#define PI 3.14
```

```
main()
{
    float r=4;
    float luas;
    luas=PI*r*r;

    printf("luasnya adalah %f", luas);

}
```



A screenshot of a Windows command prompt window. The title bar shows the path "D:\modulajar\dasarpemrogra...". The window content displays the output of the program: "luasnya adalah 50.240000" followed by "Press any key to continue".



Operator

- Simbol atau karakter → digunakan untuk melakukan sesuatu operasi atau manipulasi.
- Misal: menjumlahkan, mengurangi, membandingkan, memberikan nilai, dll.
- Jenis operator:
 - Operator Aritmatika
 - Operator Increment dan Decrement
 - Operator penugasan
 - Operator kombinasi



Operator Aritmatika

- Terdiri dari dua jenis:
 - Operator binary

Operator	Fungsi
*	Perkalian
/	Pembagian
%	Sisa Pembagian
+	Penjumlahan
-	Pengurangan

- Operator unary
 - Tanda '-' (minus)
 - Tanda '+' (plus)



Contoh program menggunakan operator aritmatika

```
# include <stdio.h>
main()
{
    int a,b,c;
    float d;
    a = 3 * 5;
    b = 10 % 3;
    c = 10 / 3;
    d = 10.0 / 3.0;
    printf("Nilai dari a = %d\n", a);
    printf("Nilai dari b = %d\n", b);
    printf("Nilai dari c = %d\n", c);
    printf("Nilai dari d = %f\n", d);
}
```



Operator Increment dan Decrement

- Operator increment:
'++'
- Operator
decrement: '--'

operasi	arti
$x++/++x$	$x=x+1$
$y--/--y$	$y=y-1$

Contoh program menggunakan operator increment

```
#include <stdio.h>
```

```
main()
```

```
{
```

```
    int count, loop;
```

loop = 1, count = 1

loop = 1, count = 2

```
    count = 0;
```

```
    loop = ++count; /* count=count+1;
```

```
    loop=count; */
```

```
    printf("loop = %d, count = %d\n", loop, count);
```

```
    loop = count++; /* loop=count;
```

```
    count=count+1; */
```

```
    printf("loop = %d, count = %d\n", loop, count);
```

```
}
```



Prioritas Operator Aritmatika

Prioritas	Operator	Urutan Pengerjaan
Tertinggi	()	Dari kiri ke kanan
	! ++ -- + -	Dari kanan ke kiri
	* / %	Dari kiri ke kanan
	+ -	Dari kiri ke kanan
Terendah	= += -= *= /= %=	Dari kanan ke kiri

Bentuk **unary +** dan **unary -** memiliki prioritas yang lebih tinggi daripada bentuk **binary +** dan **binary -**



Operator penugasan (assignment)

- Digunakan untuk memindahkan nilai dari suatu ungkapan (*expression*) ke suatu pengenalan.
- Operator pengerjaan yang umum digunakan dalam bahasa pemrograman, termasuk bahasa C adalah operator sama dengan (=).

pengenal1 = pengenal2 = ... = ungkapan ;

Contoh : `a=(b=1)+5;`



Operator Kombinasi

- Digunakan untuk memendekkan penulisan operasi penugasan.

- Contoh:

```
x = x + 2 ;
```

```
y = y * 4 ;
```

- Dapat dipendekkan menjadi:

```
x += 2 ;
```

```
y *= 4 ;
```

Operator Kombinasi

Operator Kombinasi	Arti padanannya
<code>x += 2;</code>	<code>x = x + 2;</code>
<code>x -= 2;</code>	<code>x = x - 2;</code>
<code>x *= 2;</code>	<code>x = x * 2;</code>
<code>x /= 2;</code>	<code>x = x / 2;</code>
<code>x %= 2;</code>	<code>x = x % 2;</code>
<code>x <<= 2;</code>	<code>x = x << 2;</code>
<code>x >>= 2;</code>	<code>x = x >> 2;</code>
<code>x &= 2;</code>	<code>x = x & 2;</code>
<code>x = 2;</code>	<code>x = x 2;</code>
<code>x ^= 2;</code>	<code>x = x ^ 2;</code>



Fungsi printf()

- digunakan untuk menampilkan data ke layar.
- Bentuk umum pernyataan *printf()*:
`printf("string kontrol", argumen1, argumen2, ...);`

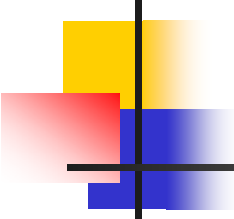
Format untuk data string dan karakter :

%c untuk menampilkan sebuah karakter

%s untuk menampilkan sebuah string

Format untuk Bilangan

<code>%u</code>	untuk menampilkan data bilangan tak bertanda (<i>unsigned</i>) dalam bentuk desimal.
<code>%d</code>	} untuk menampilkan bilangan integer bertanda (<i>signed</i>) dalam bentuk desimal
<code>%i</code>	
<code>%o</code>	untuk menampilkan bilangan bulat tak bertanda dalam bentuk oktal.
<code>%x</code>	} untuk menampilkan bilangan bulat tak bertanda dalam bentuk heksadesimal
<code>%X</code>	
<code>%f</code>	untuk menampilkan bilangan real dalam notasi : dddd.dddddd
<code>%e</code>	} untuk menampilkan bilangan real dalam notasi eksponensial
<code>%E</code>	
<code>%g</code>	} untuk menampilkan bilangan real dalam bentuk notasi seperti <code>%f</code> , <code>%E</code> atau <code>%F</code>
<code>%G</code>	
<code>l</code>	merupakan awalan yang digunakan untuk <code>%d</code> , <code>%u</code> , <code>%x</code> , <code>%X</code> , <code>%o</code> untuk menyatakan long int (misal <code>%ld</code>). Jika diterapkan bersama <code>%e</code> , <code>%E</code> , <code>%f</code> , <code>%F</code> , <code>%g</code> atau <code>%G</code> akan menyatakan <i>double</i>
<code>L</code>	Merupakan awalan yang digunakan untuk <code>%f</code> , <code>%e</code> , <code>%E</code> , <code>%g</code> dan <code>%G</code> untuk menyatakan <i>long double</i>
<code>h</code>	Merupakan awalan yang digunakan untuk <code>%d</code> , <code>%i</code> , <code>%o</code> , <code>%u</code> , <code>%x</code> , atau <code>%X</code> , untuk menyatakan <i>short int</i> .



Contoh program menggunakan fungsi printf

```
#include <stdio.h>
```

```
main()
```

```
{
```

```
float x = 251000.0f;
```

```
printf("Format e => %e\n", x);
```

```
printf("Format f => %f\n", x);
```

```
printf("Format g => %g\n", x);
```

```
}
```

```
Format e => 2.510000e+05
```

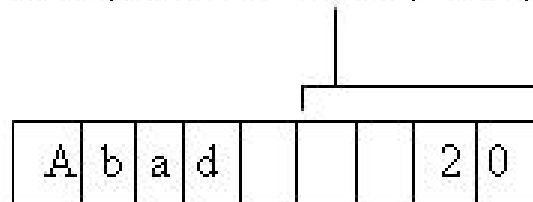
```
Format f => 251000.000000
```

```
Format g => 251000
```

Fungsi printf()

- Untuk menentukan panjang medan dari tampilan data → sesudah tanda % dalam penentu format dapat disisipi dengan bilangan bulat yang menyatakan panjang medan.
- Contoh:
`printf("Abad %4d", 20);`
- Hasilnya:

```
printf("Abad %4d", 20);
```



Fungsi printf()

Untuk data yang berupa bilangan real, spesifikasi medannya berupa :

m.n

m = panjang medan

n = jumlah digit pecahan

Contoh :

```
printf("Harga : Rp %8.2f\n", 500.0);
```

```
printf("Harga : Rp %8.2f\n", 500.0);
```

H	a	r	g	a	:	R	p					5	0	0	.	0	0
---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	---	---	---	---	---	---

Fungsi printf()

- Untuk data string :

```
printf("%12s", "Bahasa C");
```

				B	a	h	a	s	a		C
--	--	--	--	---	---	---	---	---	---	--	---

Rata kanan

B	a	h	a	s	a		C				
---	---	---	---	---	---	--	---	--	--	--	--

Rata kiri

```
printf("%-12s", "Bahasa C");
```

Fungsi printf()



- Fungsi puts() : menampilkan string

```
puts ("Selamat mencoba");
```

sama dengan

```
printf ("Selamat mencoba\n");
```

- Fungsi putchar() : menampilkan karakter

```
putchar ('F');
```

sama dengan

```
printf ("%c", 'F');
```



Fungsi scanf()

- Digunakan untuk menerima input data dari keyboard.
- Bentuk *scanf()* → menyerupai fungsi *printf()*.
- Fungsi ini melibatkan penentu format yang pada dasarnya sama digunakan pada *printf()*.
- Bentuk umum fungsi *scanf()* adalah:
`scanf("string kontrol",daftar_argumen);`

Fungsi scanf()

- **daftar_argumen** dapat berupa satu atau beberapa argumen dan haruslah berupa **alamat**.
- Misalnya hendak membaca bilangan real dan ditempatkan ke variabel `radius`, maka yang ditulis dalam `scanf()` adalah alamat dari **radius**.
- Untuk menyatakan alamat dari variabel, di depan variabel dapat ditambahkan tanda `&` (tanda `&` dinamakan sebagai operator alamat)
- Contoh :

```
scanf ("%f",&radius);  
scanf ("%d %d",&data1, &data2);
```



Penentu format scanf()

Format	Arti
%c	membaca sebuah karakter
%s	membaca sebuah string (dibahas pada bab vii)
%i atau %d	membaca sebuah integer desimal
%e atau %f	membaca sebuah bilangan real (bisa dalam bentuk eksponensial)
%o	membaca sebuah integer oktal
%x	membaca sebuah integer heksadesimal
%u	membaca sebuah integer tak bertanda
l	awalan untuk membaca data long int (misal : %ld) atau untuk membaca data double (misal : %lf)
L	awalan untuk membaca data long double (misal : %Lf)
h	awalan untuk membaca data short int



Fungsi scanf()

- Fungsi getch() : membaca karakter dan tidak ditampilkan.
- Fungsi getchar() : membaca karakter dan ditampilkan.

Contoh : `kar = getchar();`
`scanf ("%c",&kar);`

Contoh program menggunakan fungsi scanf

```
/* File program : bujursangkar.c
Menghitung luas dan keliling bujursangkar */

#include <stdio.h>
main()
{
    int luas, keliling, panjang_sisi;
    printf("Masukkan panjang sisi bujursangkar : ");
    scanf("%d", &panjang_sisi);
    luas = panjang_sisi * panjang_sisi;
    keliling = panjang_sisi * 4;
    printf("\nData bujursangkar\n");
    printf("Panjang sisi = %6d\n", panjang_sisi);
    printf("Luas          = %6d\n", luas);
    printf("Keliling       = %6d\n", keliling);
}
```



Exercise

1. Mengapa nama-nama variabel di bawah ini tidak valid ?
 - a. value\$sum
 - b. exit flag
 - c. 3lotsofmoney
 - d. char

2. Berapakah hasil akhir dari program berikut :

```
#include <stdio.h>
main( )
{
int a = 22;

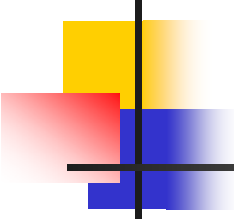
a = a + 5;
a = a-2;
printf("a = %d\n", a);
}
```



Exercise - *continued*

3. Berapakah nilai x setelah pernyataan-pernyataan berikut dijalankan, apabila x bertipe *int* :
 - a. $x = (2 + 3) - 10 * 2;$
 - b. $x = (2 + 3) - (10 * 2);$
 - c. $x = 10 \% 3 * 2 + 1;$

4. Nyatakan dalam bentuk pernyataan :
 - a. $y = bx^2 + 0,5x - c$
 - b. $Y = 0,3xy / 2a$



Exercise - *continued*

5. Apa hasil eksekusi dari program berikut :

```
#include <stdio.h>
main()
{
    char kar = 'A';
    kar = kar - 32;
    printf("%c\n", kar);
}
```